

[Cirebon](#)[Purwakarta](#)[Kab. Bandung](#)[Kab. Cirebon](#)[Sumedang](#)[Tasik](#)[Garut](#)[Home](#)  [Jabar Region](#) 

Banjir di Bandung Raya 2.638 Rumah Terendam 10 ribu Jiwa Terdampak

Tayang: Senin, 17 Maret 2025 15:49 WIB

Penulis: [Nazmi Abdurrahman](#) | Editor: [Muhamad Syarif Abdussalam](#)



Pengguna jalan melintasi banjir yang kembali menggenangi Jalan Raya Dayeuhkolot, di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Sabtu (8/3/2025).

Tribun Jabar/Gani Kurniawan/Arsip

A

A+

Banjir di Bandung Raya 2.638 Rumah Terendam 10 ribu Jiwa Terdampak

TRIBUNJABAR.ID, BANDUNG - Puluhan rumah rusak dan ribuan lainnya terendam, akibat [banjir](#) yang menerjang sejumlah daerah di [Bandung](#) Raya pada Sabtu 15 dan Minggu 16 Maret 2025.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat (Jabar), ada 13 daerah yang dilanda bencana pada periode tersebut. Dari 13 daerah itu, Kabupaten [Bandung](#) Barat menjadi yang paling

banyak terjadi bencana dengan total tiga kejadian.

Pranata Humas Ahli Muda [BPBD Jabar](#), Hadi Rahmat menerangkan, dalam waktu dua hari itu, terdapat 10 kejadian [banjir](#), 3 tanah longsor dan 4 cuaca ekstrem yang berdampak pada 69 rumah rusak berat, 2.638 rumah terendam dan 10.739 jiwa terdampak.

Bencana tersebut terjadi akibat hujan lebat pada Sabtu 15 Maret 2025 yang tak tertampung di masing-masing wilayah.

"Kalau dilihat dari intensitas (hujan) memang lebat tapi durasinya tidak lama, jadi bicaranya lebih ke daya tampung wilayah, daya tampung lingkungannya baik luapan air sungai maupun longsor," ujar Hadi, Senin (17/3/2025).

Menurutnya, bencana yang terjadi akibat kondisi cuaca relatif menurun, setelah adanya operasi modifikasi cuaca yang dilakukan BMKG.

Sebelum dilakukan modifikasi cuaca, kata dia, kejadian bencana di Jabar pada periode 1-10 Maret mencapai 55 kejadian dengan dampaknya yang jauh lebih besar.

"Kita bicara perbandingan tidak hanya soal kejadian tapi juga dampak. Kalau kita melihat dari kejadian sebelum dilakukan modifikasi cuaca, ini ada 55 kejadian. Dampaknya lumayan ada 488 rumah rusak berat, 46.264 rumah terendam, yang meninggal 10 orang, yang terdampak 231.264 jiwa terdampak," katanya.

"Kalau dibandingkan dengan setelah operasi modifikasi cuaca, sebenarnya dari sisi volume masih mirip-mirip ya, tapi dampaknya bisa lebih ditekan," tambahnya.

Hadi mengungkapkan, operasi modifikasi yang dilakukan bertujuan untuk menekan dampak bencana dan volume hujan. Karena itu, selama operasi tersebut dilakukan, bukan tidak mungkin bencana akibat hujan turun masih terjadi.

